

ABSTRAK

TINJAUAN HUKUM PIDANA TERHADAP KASUS PENCURIAN BUAH KELAPA SAWIT DI PERKEBUNAN SWASTA (Studi Kasus Polres Binjai)

O L E H

RIKI PRINGADI BANGUN

NIM : 09 840 0291

BIDANG HUKUM KEPIDANAAN

Penulisan skripsi ini pada dasarnya menganalisa tentang peranan yang diberikan oleh aparat penyidik kepolisian Polres Binjai di dalam hal memproses dan mengungkapkan kasus-kasus pencurian buah kelapa sawit di wilayah hukumnya. Meskipun pada kenyataannya banyak kasus-kasus pencurian buah kelapa sawit ini terungkap, tetapi pada kenyataannya angka pencurian buah kelapa sawit ini bukan berkurang, bahkan semakin bertambah.

Untuk hal yang demikian maka keberadaan kepolisian sebagai penyidik utama dalam kasus-kasus tindak pidana termasuk halnya pencurian buah kelapa sawit dibutuhkan peranan yang lebih konkrit dan efektif sehingga meskipun tidak dapat menghilangkan sama sekali tindak pidana pencurian buah kelapa sawit ini tetapi paling tidak menguranginya.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Mengapa dalam hal pencurian buah kelapa sawit ini, penyidik baru melakukan aktivitasnya apabila ada laporan sedangkan perbuatan tersebut merupakan suatu kejahatan".

Untuk membahas permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian secara kepustakaan melalui bahan-bahan teori serta penelitian lapangan yang dilakukan di Polres Binjai.

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data maka diketahui Pencurian buah kelapa sawit ini termasuk ke dalam delik aduan yang relatif, dimana pengaduan dapat diajukan oleh pihak yang dirugikan dan pengaduan itu dapat dicabut apabila adanya hal-hal yang baru yang ditemui dalam perkara tersebut dimana pengadu dalam hal ini adalah pihak yang dirugikan. Dikatakan dalam delik aduan yang relatif, karena dapat juga pencurian buah kelapa sawit ini ditindak lanjuti oleh pihak kepolisian meskipun tidak ada pengaduan terhadap kasus-kasus tertentu seperti tertangkap tangan. Kepolisian adalah instansi negara dalam hal penjaga ketertiban dan keamanan umum dan berlaku sebagai penegak hukum di bidang peradilan, dengan rincian tugas pokok sebagai berikut : Sebagai penegak hukum, Sebagai pengayom Dan sebagai pembimbing masyarakat. Pencurian buah kelapa sawit dewasa ini mengalami pertumbuhan dan perkembangannya berciri rapi, mempunyai semacam birokrasi sendiri, resisten terhadap reaksi sosial dan mampu menubar jaringan kegiatan sedemikian rupa sehingga berjangkauan luas ditambah dengan suatu kualitas tinggi untuk menghindari upaya-upaya penegakan hukum melalui pelbagai cara.